

Osaka Exchange (OSE) & Japan Exchange Group (JPX)

Mengapa menjadi penting

Oleh

Dr. Lucky Bayu Purnomo SE.,ME,CSA,CTA,CPS
Ekonom, Financial & Capital Market Specialist



Profil

Japan Exchange Group (JPX)

- 2013 – Terbentuk dari penggabungan Tokyo Stock Exchange (TSE) dan Osaka Securities Exchange (OSE).
- JPX menjadi induk bursa Jepang yang mengelola seluruh infrastruktur pasar saham dan derivatif, menyediakan likuiditas tinggi, transparansi, dan konektivitas global.
- Fenomena JPX: menyatukan dua kekuatan bursa legendaris Jepang menjadi institusi pasar modal modern, menjadikan Jepang salah satu pusat keuangan Asia paling strategis.

Osaka Exchange (OSE)

- 1697 – Berawal dari Dōjima Rice Exchange, bursa beras pertama di dunia di Osaka. Para pedagang memperdagangkan kontrak beras, lahirnya konsep futures yang menjadi cikal bakal perdagangan derivatif modern.
- 1949 – Resmi berdiri sebagai Osaka Securities Exchange, mengembangkan perdagangan derivatif modern termasuk Nikkei 225 Futures sejak 1988.
- Fenomena OSE: mampu menggabungkan warisan sejarah 300+ tahun dengan teknologi perdagangan canggih, menjadikannya pusat derivatif global yang diikuti investor internasional.

JPX (Japan Exchange Group)

- JPX (Japan Exchange Group)
- JPX adalah perusahaan induk yang mengelola beberapa bursa di Jepang.
- Dibentuk pada 2013 melalui penggabungan Tokyo Stock Exchange (TSE) dan Osaka Securities Exchange (OSE).
- Fungsi JPX: menyediakan platform perdagangan saham, derivatif, dan komoditas, serta mengelola infrastruktur pasar modal Jepang secara menyeluruh.

OSE (Osaka Exchange)

- OSE adalah bursa anak perusahaan JPX yang fokus pada perdagangan derivatif, seperti futures dan options (misalnya Nikkei 225 Futures dan JGB Futures).
- OSE merupakan salah satu entitas yang berada di bawah payung JPX, berbeda dengan Tokyo Stock Exchange yang fokus pada saham (spot market).

Dr. Lucky Bayu Purnomo di JPX dan Osaka Exchange

Dr. Lucky Bayu Purnomo, Ekonom dan Spesialis Pasar Modal & Keuangan, mengunjungi Japan Exchange Group (JPX) dan Osaka Exchange (OSE) di Jepang. Beliau menelusuri sejarah dan inovasi yang menjadikan JPX induk bursa terkemuka di Asia, serta OSE sebagai pusat perdagangan derivatif global.

Di OSE, beliau menyaksikan bagaimana warisan Dōjima Rice Exchange sejak 1697 berpadu dengan teknologi perdagangan modern, menciptakan platform derivatif yang menarik perhatian investor internasional. Kegiatan ini juga mencakup pendalaman futures dan options, likuiditas pasar, serta strategi global JPX dalam memperkuat posisi Jepang di kancah keuangan dunia. Pengalaman ini memberikan wawasan penting bagi strategi investasi dan manajemen risiko profesional, sekaligus menegaskan posisi Jepang sebagai pusat finansial inovatif yang menginspirasi investor global.

Aspek	Osaka Exchange (OSE)	Japan Exchange Group (JPX)
Fokus Pasar	Derivatif: futures & options (misal Nikkei 225, JGB Futures)	Saham Blue-Chip Jepang (misal Toyota, Sony, SoftBank)
Manfaat bagi Investor	Hedging risiko, spekulasi, diversifikasi portofolio	Akses perusahaan global, tolok ukur ekonomi Jepang
Likuiditas & Transparansi	Tinggi; harga efisien dan transparan	Tinggi; regulasi ketat dan informasi real-time
Benchmark / Strategi Investasi	Produk derivatif sebagai alat manajemen risiko	Indeks Nikkei 225 sebagai tolok ukur pasar
Konektivitas Global	Kerja sama dengan bursa internasional	Platform perdagangan elektronik modern & akses investor asing
Keunggulan Fenomenal	Menggabungkan sejarah (Dōjima Rice Exchange 1697) dengan teknologi modern	Pusat pasar saham terbesar di Jepang, induk OSE, integrasi bursa Asia

Pelopor Technical analysis

Sejak abad ke-18, Jepang telah menjadi pelopor analisis teknikal dengan pendekatan psikologis dan filosofis, jauh sebelum teori Barat modern muncul. Pendekatan ini masih digunakan luas hingga kini karena menggabungkan seni membaca pasar dan disiplin strategi.

Teori / Metode	Tahun Ditemukan / Dikembangkan	Fungsi Utama	Dampak dalam Praktik Trading
Ichimoku Kinko Hyo	1930-an (oleh <i>Goichi Hosoda</i>)	Menunjukkan tren, momentum, serta area support-resistance secara visual dan menyeluruh.	Membantu trader mengenali arah tren dengan cepat dan mengambil keputusan entry-exit yang lebih akurat.
Japanese Candlestick	Abad ke-18 (sekitar 1750-an, oleh <i>Munehisa Homma</i>)	Menggambarkan psikologi pasar melalui pola pergerakan harga (bullish/bearish).	Menjadi dasar analisis teknikal modern; membantu membaca sentimen pasar dan mendeteksi pembalikan arah.
Sakata Method	Abad ke-18 (dikembangkan oleh <i>Munehisa Homma</i> di kota Sakata)	Mengidentifikasi pola berulang (triple top/bottom, gap, dan konsolidasi).	Memberi dasar bagi strategi pola harga modern dan memperkuat sinyal tren atau pembalikan.
Kaizen Trading Philosophy	1950-an (diadaptasi dari filosofi manajemen Jepang pasca-Perang Dunia II)	Mendorong disiplin, evaluasi berkelanjutan, dan perbaikan strategi secara bertahap.	Meningkatkan konsistensi, mengurangi kesalahan emosional, dan memperkuat mentalitas profesional trader.
Heikin-Ashi	Abad ke-18 (populer sejak era perdagangan beras Jepang)	Menghaluskan grafik harga untuk menampilkan tren dengan lebih jelas.	Mengurangi noise pasar, memudahkan identifikasi tren kuat, dan membantu menjaga posisi lebih lama.

Dokumentasi



Dokumentasi

INsight

29 September 2025, Ver. 06



DISCLAIMER
Seluruh informasi, analisis, pandangan, maupun proyeksi yang disampaikan oleh Lucky Bayu Purnomo, dalam kapasitasnya sebagai Ekonom, Ahli Keuangan, dan Pasar Modal, disusun berdasarkan sumber yang dianggap dapat dipercaya pada saat penyampaian. Informasi ini semata-mata bersifat umum dan tidak dimaksudkan serta tidak dapat ditafsirkan sebagai rekomendasi investasi yang bersifat mengikat, ajakan atau penawaran untuk membeli maupun menjual efek atau instrumen keuangan tertentu, ataupun sebagai nasihat hukum, pajak, maupun keuangan yang bersifat individual hingga korporasi. Segala bentuk keputusan yang diambil oleh pihak manapun berdasarkan informasi, analisis, atau pandangan tersebut merupakan tanggung jawab penuh pihak yang bersangkutan. Lucky Bayu Purnomo dengan ini melepaskan diri dari segala bentuk tanggung jawab hukum maupun finansial atas kerugian, risiko, sengketa, atau konsekuensi lain yang mungkin timbul, baik secara langsung maupun tidak langsung, akibat penggunaan informasi yang disampaikan. Dengan mengakses, menggunakan, atau mengutip informasi ini, setiap pihak dianggap telah memahami serta menyetujui bahwa setiap penyalahgunaan, pengutipan yang menyesatkan, atau penggunaan di luar konteks dapat menimbulkan akibat hukum yang mengikat dan menjadi tanggung jawab penuh dari pihak yang melakukannya. This disclaimer is made without prejudice to any rights and remedies available under applicable law. No liability shall arise against Lucky Bayu Purnomo in any jurisdiction for the use, misuse, or misinterpretation of the information provided herein.

All information, analyses, opinions, and projections presented by Lucky Bayu Purnomo, in his capacity as Economist, Financial Expert, and Capital Market Specialist, are prepared based on sources deemed reliable at the time of delivery. This information is of a general nature only and shall not be construed or interpreted as binding investment recommendations, solicitations, or offers to buy or sell any securities or financial instruments, nor as legal, tax, financial, or corporate advice. Any decisions made by any party on the basis of such information, analyses, or opinions shall be the sole responsibility of that party. Lucky Bayu Purnomo hereby disclaims any and all legal or financial liability for losses, risks, disputes, or other consequences that may arise, whether directly or indirectly, from the use of the information provided. By accessing, using, or citing this information, all parties are deemed to have understood and agreed that any misuse, misleading quotation, or use out of context may give rise to binding legal consequences and shall be the sole responsibility of the party concerned. This disclaimer is made without prejudice to any rights and remedies available under applicable law. No liability shall arise against Lucky Bayu Purnomo in any jurisdiction for the use, misuse, or misinterpretation of the information provided herein.